

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Urgensi manajemen peserta didik merupakan sebuah kegiatan pengelolaan peserta didik yang dimulai dari tahap melakukan perencanaan penerimaan peserta didik baru dengan melibatkan pihak yang terkait dalam melakukan penerimaan peserta didik baru, dalam hal ini perlu adanya penentuan kriteria penerimaan peserta didik baru agar dalam penerimaan peserta didik baru nantinya dapat terlaksana dengan baik, kemudian tahapan selanjutnya dalam manajemen peserta didik yakni melakukan rekrutmen peserta didik yang pada hakikat meliputi proses pencarian, menentukan peserta didik yang nantinya akan menjadi peserta didik dilembaga sekolah yang bersangkutan, setelah melakukan rekrutmen terhadap peserta didik maka tahap selanjutnya yaitu melakukan penyeleksian terhadap peserta didik baru, pada tahap seleksi ini lembaga dapat menentukan diterima atau tidak diterimanya calon peserta didik, seleksi yang dilakukan biasanya melalui atau ujian secara berkala dan sekaligus penelusuran atau prestasi yang diraih oleh calon peserta didik di jenjang sekolah sebelumnya.¹

Kemudian tahap selanjutnya yaitu melakukan penerimaan peserta didik yang sudah memenuhi ketentuan atau persyaratan yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan, kemudian setelah melakukan penerimaan peserta didik barulah dilaksanakannya masa orientasi siswa yang dalam hal ini dilakukan untuk mengenalkan peserta didik pada lingkungan lembaga pendidikan dan di dalam melakukan orientasi peserta didik baru lembaga melakukan tahap

¹ Badrudin, *Manajemen Pesert Didik*, (Jakarta: PT. Indeks, 2014) hlm 31-61.

penempatan peserta didik atau pembagian serta pencatatan dan juga pengembangan peserta didik agar segala potensi dan tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dapat terarah dengan baik, kemudian pada tahap selanjutnya yaitu melakukan evaluasi, pada tahap ini seluruh kegiatan manajemen peserta didik mulai dari tahap perencanaan penerimaan peserta didik baru sampai pada pengelolaan peserta didik itu dilakukan evaluasi.²

Dalam penempatan peserta didik terdapat beberapa jenis dalam melakukan penempatan peserta didik berprestasi, dengan menggunakan daya manajemen peserta didik sebagai tata kelola yang baik dalam proses penempatan peserta didik. Menurut William A. Jeager dalam bukunya Badrudin mengungkapkan bahwa penempatan peserta didik dapat didasarkan pada fungsi integrasi dan fungsi perbedaan. Fungsi integrasi yaitu melakukan penempatan peserta didik berdasarkan kesamaan yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dalam kegiatan penempatan peserta didik dalam pentingnya manajemen peserta didik sebagai acuan dalam penempatan peserta didik berprestasi ini dapat menciptakan sebuah kesinkronisasian arah kegiatan pembelajaran dan perilaku peserta didik baik dalam kegiatan pembelajaran secara internal maupun eksternal, sehingga hal ini perlu agar dapat memberikan kesinergian dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara formal dengan memanfaatkan fungsi integrasi. Sedangkan fungsi perbedaan Menurut William A. Jeager yang mengatakan bahwa lembaga pendidikan melakukan pengelompokan berdasarkan keberbedaan yang dimiliki oleh peserta didik mulai dari minat,

² Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Indeks, 2014) hlm 31-61.

bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik sehingga urgensi manajemen peserta didik dalam penempatan peserta didik berprestasi di MAN 1 Pamekasan sangat membutuhkan manajemen peserta didik agar dapat tercipta suatu kondisi belajar yang efektif dan efisien.³

Dalam bukunya Eka Prihatin mengungkapkan bahwa penempatan lazim dikenal dengan istilah *Grouping* yang didasarkan pada pandangan yang mengatakan bahwa adanya persamaan dan perbedaan yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga urgen untuk dilakukan penempatan dengan menfungsikan manajemen peserta didik sebagai acuan dalam melakukan penempatan peserta didik berprestasi. Dalam melakukan penempatan peserta didik ini bukan untuk melakukan pengotakan peserta didik namun hal ini dilakukan untuk membantu peserta didik untuk berkembang seoptimal mungkin dalam proses pembelajaran maupun praktik pembelajaran di lembaga pendidikan.⁴

Pengelompokan atau yang sering dikenal dengan *Grouping* didasarkan pada peserta didik yang memiliki kesamaan dan perbedaan, kesamaan-kesamaan yang ada pada peserta didik melahirkan pemikiran penempatan pada kelompok yang sama, sementara perbedaan-perbedaan yang ada pada peserta didik melahirkan pemikiran untuk melakukan pengelompokan terhadap peserta didik pada kelompok yang berbeda. Alasan penempatan peserta didik pada realita bahwa peserta didik bahwa peserta didik secara terus-menerus tumbuh dan berkembang. Perkembangan peserta didik yang memiliki prestasi yang baik sangatlah pesat dengan didukung kinerja otak yang optimal sehingga

³ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Indeks, 2014) hlm 40.

⁴ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm 69.

tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran sangatlah baik, sehingga urgen untuk dilakukan penempatanpeserta didik yang memiliki prestasi yang baik, agar kesingkronisasian anantara kemampuan peserta didik yang dimiliki oleh peserta didik dala satu penempatan sehingga mendukung terhadap pencapaian prestasi peserta didik.⁵

Penempatan adalah suatu kegiatan untuk menyatukan peserta didik yang memilikikarakteristik-karakteristik yang sama agar peserta didik berada dalam kondisi yang sama. Dengan adanya kondisi yang sama dapat memudahkan pemberian layanan yang sama kepada peserta didik. Penempatan peserta didik berprestasi terbagi menjadi beberapa jenis yaitu pengelompokkan berdasarkan minat (*Interest Grouping*), pengelompokkan berdasarkan kebutuhan khusus (*Special Need Grouping*), pengelompokkan beregu (*Team Grouping*), pengelompokkan Tutorial (*Tutorial Grouping*), pengelompokkan penelitian (*Research Grouping*), pengelompokkan kelas utuh (*Full-class Grouping*), pengelompokkan kombinasi (*Combined Class Grouping*), SD tanpa Tingkat (*The Non Grade Elementry School*), pengelompokkan kelas rangkap (*Multi-grade and Multi age Grouping*), pengelompokkan kemjuan rangkap (*The Dual Progress Plan Grouping*), penepatan sekelompok siswa pada seorang guru (*Self-Contained Classroom*), pembelajaran beregu (*Team Teaching*), Departementalisasi, pengelompokkan berdasarkan kemampuan (*Ability Grouping*), pengelompokkan berdasarkan kesukaan memilih teman (*Friendship Grouping*), pengelompokkan berdasarkan prestasi (*Achievement Grouping*), pengelompokkan berdasarkan bakat (*Aptitude Grouping*), pengelompokkan

⁵ Abdul Aziz, *Pengantar Manajemen dan Subtansi Adminstrasi Pendidikan*, (Jember: Pustaka Rdja, 2017), hlm 165.

berdasarkan minat (*Attention or Interest Grouping*), pengelompokan berdasarkan kecerdasan (*Intelligence Grouping*).⁶

Penempatan peserta didik berprestasi ini ada kaitannya dengan proses Akselerasi pembelajaran dimana menurut Prof. Dr. Oemar Hamalik dalam bukunya Lif Khoiru Ahmadi dan Dr. Hendro Ary Setyono dan Sofwan Amri mengutarakan bahwa Akselerasi belajar yang dimungkinkan untuk diterapkan sehingga peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata dapat menyelesaikan pembelajaran lebih cepat dari masa belajar yang ditentukan. Penempatan peserta didik berprestasi sering kali hanya berdasarkan nilai raport yang ada, Misalnya nilai raport peserta didik yang baik ditempatkan pada kelas yang semua nilai raportnya baik, dengan tujuan agar kekohorenisasian tingkat pemahaman pembelajaran di dalam kelas, kemudian penempatan peserta didik semestinya memperhatikan polaperkembangan kepribadian peserta didik.⁷

Interview yang saya lakukan dengan Bapak Achmad Zaini Jumhur, S.Ag. selaku Waka Kesiswaan mengenai penempatan peserta didik berprestasi di MAN 1 Pamekasan, dilakukan atas dua dasar yaitu penempatan peserta didik pada kelas unggulan (*Excellent Class*) yaitu penempatan kelas untuk para peserta didik yang memang memiliki prestasi di bidang Akademik maupun Non-Akademik dan juga terdapat penempatan untuk kelas percepatan, dimana pada kelas ini peserta didik yang memiliki prestasi Akademik dan Non-Akademik mendapatkan sebuah percepatan pemberian materi pembelajaran yang awalnya pemberian materi diberikan dalam jenjang atau masa tiga

⁶ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm 99-113.

⁷ Lif Khairu Ahmadi, Hendro Ary Setyono dan Sofwan Amri, *Pembelajaran Akselerasi Analisis Teori dan Praktek serta Pengaruh terhadap Mekanisme Pembelajaran dalam Kelas Akselerasi*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2011), hlm 23.

Periode pembelajaran atau diselesaikan selama 3 tahun namun pada kelas percepatan ini pembelajaran diselesaikan selama dua tahun namun pada 1 pembelajaran ini difokuskan untuk Ujian Nasional dan untuk masuk perguruan tinggi. Pada kelas ini pihak lembaga pendidikan lebih mengutamakan pada percepatan dalam menguasai materi pembelajaran selama 2 tahun periode pembelajaran, hal ini dilakukan untuk memberikan penempatan peserta didik berprestasi dalam belajar yang lebih pada kondisi yang sama dan sekaligus untuk mewujudkan perkembangan yang optimal peserta didik dalam pembelajaran dan menerima materi pembelajaran di MAN 1 Pamekasan. Sehingga pentingnya pengelolaan peserta didik dalam penempatan yang selaras dengan integrasi yang sama sehingga mampu memberikan dampak yang positif dalam proses kegiatan pembelajaran peserta didik. Dengan adanya penempatan peserta didik berprestasi ini, kegiatan pendidikan maupun pembelajaran pada setiap kelas dalam kelompok-kelompok yang telah dibagi dapat berjalan dengan seoptimal mungkin, karena adanya keselarasan peserta didik baik dalam kemampuan dalam mencerna materi pembelajaran ataupun hal yang lain dalam satu Grup atau kelompok, dengan itulah penempatan terhadap peserta didik yang memang memiliki kemampuan yang sama atau dengan kata setara dalam memahami sebuah pembelajaran yang edukatif dan teoritik serta praktik dalam kegiatan pembelajaran di MAN 1 Pamekasan.⁸

Interview yang saya lakukan dengan salah satu guru pengajar di kelas unggulan Menurut Ibu Silvi Anni selaku guru pengajar di kelas Unggulan mengutarakan bahwa penempatan peserta didik berprestasi sangatlah urgen

⁸ Achmad Zaini Jumhuri, *Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan*, (Pamekasan, 18 September 2019) jam 08:30.

agar tercapainya hasil pembelajaran yang lebih maksimal karena didukung oleh peserta didik yang cerdas dan memiliki tingkat semangat belajar dan juga memiliki tingkat pemahaman optimal dari peserta didik di kelas yang lain, hal ini juga mendukung terhadap perkembangan peserta didik adanya koherenisasian tingkat pemahaman peserta didik.⁹

A. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dibuat untuk memberikan sebuah kejelasan arah pembahasan yang akan dibahas dalam proposal penelitian ini dengan mengajukan beberapa pertanyaan yaitu:

1. Bagaimana urgensi manajemen peserta didik di MAN 1 Pamekasan ?
2. Bagaimana manajemen peserta didik berdasarkan Prestasi di MAN 1 Pamekasan?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan arah yang akan dicapai dalam sebuah kegiatan penelitian, demikian tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk memahami urgensi manajemen peserta didik di MAN 1 Pamekasan.
2. Untuk memahami manajemen peserta didik berdasarkan prestasi di MAN 1 Pamekasan.

⁹ Silvi Anni, , *Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan*, (Pamekasan, 18 September 2019) jam 10:30.

C. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan penelitian secara teoritis

Kegunaan penelitian secara teoritis merupakan sebuah pemanfaatan tindakan penelitian untuk menyelidiki suatu problem atau fokus permasalahan yang memerlukan tindakan-tindakan khusus sehingga dapat memperoleh data atau informasi yang validitasnya dapat dipertanggung jawabkan dengan melalui kegiatan wawancara, observasi, dokumentasi, audio recorder maupun sampel yang dapat dijadikan sebagai acuan dan bukti yang akurat dari sebuah kegiatan penelitian.

Secara teoritis kegunaan penelitian adalah nilai terapan yang dapat dipakai atau dimanfaatkan dalam mencari suatu informasi atau sumber data dengan melalui segenap langkah-langkah, metode, ataupun tindakan-tindakan tertentu seperti kegiatan wawancara, observasi, merekam, melakukan pengambilan sampel dan dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang ingin diteliti oleh peneliti.

2. Kegunaan penelitian secara praktis

Kegunaan penelitian ini ditujukan pada institusi perkuliahan, bagi lembaga yang diteliti, dan bagi peneliti. Kegunaan Penelitian yaitu:

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura)

Hasil penelitian ini memungkinkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian keilmuan (*Knowledge Understanding*) pada bidang Urgensi Manajemen Peserta Didik dalam Penempatan Peserta Didik Beprestasi di MAN 1 Pamekasan untuk Mahasiswa sebagai bahan dalam pengembangan pengetahuan dan pengayaan diri dalam bidang keilmua

teoritik yang dapat memberikan sebuah pengetahuan dan pengembangan keilmuan Mahasiswa.

b. Bagi Lembaga di MAN 1 Pamekasan

Untuk memberikan sebuah kontribusi keilmuan dalam Urgensi Manajemen Peserta Didik dalam Penempatan Peserta Didik Berprestasi di MAN 1 Pamekasan yang memang sangat dibutuhkan oleh lembaga pendidikan agar dapat melakukan pengelolaan peserta didik dengan efektif (tepat guna).

c. Bagi Peneliti

Bertambahnya ilmu pengetahuan dalam mengelola peserta didik di dalam sebuah lembaga pendidikan yang memang urgen memerlukan pengaturan dan penempatan terhadap peserta didik berprestasi agar dapat menciptakan proses pendidikan yang optimal.

D. Definisi Istilah

1. Manajemen merupakan sebuah kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengeorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengevaluasian yang dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.
2. Peserta Didik merupakan kelompok dari berbagai individu-individu yang terkumpul dalam satu lingkungan sekolah dalam rangka untuk menuntut ilmu sekaligus mendapatkan pendidikan dan pengajaran di lembaga pendidikan.

3. Penempatan merupakan kegiatan memposisikan atau meletakkan suatu hal sesuai dengan porsi benda yang akan diletakkan atau diposisikan.
4. Peserta didik Berprestasi merupakan para pelajar yang memiliki daya pikir yang cerdas dan memiliki potensi yang unggul dalam bidang Akademik maupun Non-Akademik.

Berdasarkan dari paparan data diatas dapat saya simpulkan bahwa urgensi manajemen peserta didik dalam penempatan peserta didik berprestasi merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap seluruh kegiatan pengelolaan peserta didik yang dimulai dari tahap perencanaan peserta didik baru hingga pada proses penempatan peserta didik dan sekaligus kegiatan operasional sekolah atau lembaga pendidikan.